



## Global Journal Sport

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gis>

Volume 2, Nomor 3 November 2024

e-ISSN: 2762-1436

DOI.10.35458

# EFEKTIVITAS PERMAINAN INVASION DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNIK DASAR BOLA BASKET SISWA SMK NEGERI 5 MAKASSAR

Awalia Fauzia Ramadhani<sup>1</sup>, Muhammad Alfian<sup>2</sup>, M.Sahib Saleh<sup>3</sup>

<sup>1</sup> PPG Universitas Negeri Makassar

Email: [awaliafauziaramadhani731@gmail.com](mailto:awaliafauziaramadhani731@gmail.com)

<sup>2</sup> PJOK, SMK Negeri 5 Makassar

Email: [mohammadalfian17@guru.smk.belajar.id](mailto:mohammadalfian17@guru.smk.belajar.id)

<sup>3</sup> PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: [m.sahib.saleh@unm.ac.id](mailto:m.sahib.saleh@unm.ac.id)

### Artikel info

Received: 02-03-2023

Revised: 03-04-2023

Accepted: 04-05-2023

Published, 25-05-2023

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas model permainan invasi dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar bola basket siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Makassar. Melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), data dikumpulkan dalam dua siklus, dengan melibatkan 35 siswa. Penilaian dilakukan berdasarkan tiga aspek: afektif, psikomotorik, dan kognitif. Hasil pada siklus I menunjukkan bahwa hanya 25.71% siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sementara pada siklus II terjadi peningkatan signifikan menjadi 74.29%. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa penerapan model permainan invasi berhasil mendorong keterlibatan siswa dan meningkatkan pemahaman teknik dasar bola basket. Penelitian ini menegaskan pentingnya strategi pembelajaran yang interaktif dalam pendidikan jasmani, serta memberikan rekomendasi untuk implementasi lebih lanjut dalam konteks pembelajaran olahraga.

artikel *global journal sport* dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



### Key words:

Permainan Invasi, Bola Basket, teknik

## PENDAHULUAN

Permainan bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di kalangan pelajar, termasuk siswa SMK Negeri 5 Makassar. Dalam konteks pendidikan jasmani, permainan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana rekreasi, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan berbagai kemampuan fisik dan teknik dasar olahraga. Seiring dengan

perkembangan metode pengajaran, permainan bola basket dapat dimodifikasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran teknik dasar yang diperlukan oleh siswa.

Efektivitas permainan invasi dalam konteks bola basket telah menjadi fokus penelitian yang semakin penting dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan modifikasi dalam permainan dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan teknik dasar siswa. Misalnya, penggunaan model Hybrid Sport Education-Invasion Games Competence Model (SE-IGCM) terbukti meningkatkan performa permainan bola basket siswa setelah penerapan metode ini (Agustan et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa inovasi dalam metode pengajaran dapat berkontribusi pada peningkatan keterampilan teknis siswa.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sabu & Hariyanto, 2021) ditemukan bahwa teknik shooting yang baik merupakan kunci keberhasilan dalam permainan bola basket. Keterampilan shooting yang efektif dapat meningkatkan produktivitas skor tim, yang berbanding lurus dengan kemampuan pemain dalam menguasai teknik dasar. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan program latihan yang tidak hanya fokus pada aspek fisik, tetapi juga pada teknik dasar seperti shooting, dribbling, dan passing.

Siswa SMK Negeri 5 Makassar memiliki potensi besar untuk mengembangkan kemampuan teknis mereka melalui permainan bola basket. Namun, tantangan yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman dan penerapan teknik dasar yang benar. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa modifikasi permainan bola basket dapat membantu siswa belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif (Reswari, 2021). Dengan demikian, penerapan permainan invasi sebagai metode pembelajaran dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keterampilan teknis siswa.

Modifikasi permainan tidak hanya membantu dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar, tetapi juga memperkuat aspek sosial dan kerjasama antar siswa. Dalam konteks pendidikan olahraga, kerjasama tim sangat penting untuk mencapai tujuan bersama. Penelitian menunjukkan bahwa melalui permainan modifikasi, siswa dapat belajar bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dalam situasi kompetitif (Nugroho, 2015). Ini menjadi nilai tambah bagi pengembangan karakter siswa di sekolah.

Pentingnya penguasaan teknik dasar dalam bola basket juga terlihat dari hasil analisis keberhasilan tembakan pada pertandingan internasional. Data menunjukkan bahwa keberhasilan tembakan freethrow memiliki persentase tertinggi dibandingkan jenis tembakan lainnya. Hal ini menegaskan bahwa penguasaan teknik shooting harus menjadi prioritas dalam pelatihan siswa di SMK Negeri 5 Makassar. Melihat potensi dan tantangan tersebut, penelitian tentang efektivitas permainan invasi dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar bola basket di SMK Negeri 5 Makassar sangat relevan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan metode permainan invasi dapat mempengaruhi peningkatan keterampilan teknis siswa secara signifikan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kurikulum pendidikan jasmani di sekolah.

Secara keseluruhan, penelitian ini akan memberikan wawasan baru mengenai strategi pembelajaran yang efektif dalam olahraga bola basket. Dengan memfokuskan pada teknik dasar dan modifikasi permainan, diharapkan siswa tidak hanya mampu berkompetisi secara fisik tetapi juga memahami aspek teknis dari permainan secara mendalam. Ini akan membantu

mereka menjadi pemain yang lebih baik dan lebih percaya diri di lapangan. Akhirnya, dengan meningkatnya minat terhadap olahraga bola basket di Indonesia, penting bagi institusi pendidikan untuk terus berinovasi dalam metode pengajaran mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menjadi langkah awal menuju peningkatan kualitas pendidikan jasmani melalui permainan invasi, dengan harapan dapat menghasilkan atlet muda yang berkualitas dari SMK Negeri 5 Makassar.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam konteks penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengajar mata pelajaran olahraga untuk siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Makassar. PTK melibatkan pengamatan terhadap proses belajar yang dilakukan melalui tindakan yang direncanakan di dalam kelas. Menurut (Arikunto, 2021), cara yang paling efisien untuk mengumpulkan data observasi adalah dengan menggunakan format atau lembar pengamatan sebagai alat ukur. Peneliti melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengevaluasi tingkat keaktifan dan tanggung jawab siswa, baik secara individu maupun kelompok.

Analisis yang sesuai untuk PTK adalah dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sebelum melakukan perhitungan statistik deskriptif, peneliti terlebih dahulu meninjau skor yang diperoleh, lalu menghitung statistik deskriptif secara manual. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika belajar siswa dan efektivitas tindakan yang diambil dalam meningkatkan partisipasi siswa di dalam kelas. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan insight untuk perbaikan proses pembelajaran di masa mendatang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam permainan bola basket, dengan menerapkan model permainan invasi pada siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Makassar yang terdiri dari 35 siswa. Data yang diperoleh melalui tes dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Penilaian kemampuan siswa dilakukan dengan mempertimbangkan tiga aspek utama: afektif, psikomotorik, dan kognitif. Melalui penilaian ini, penelitian ini berfokus pada mengevaluasi perkembangan kemampuan siswa dan mengidentifikasi peningkatan yang terjadi antara siklus pertama dan siklus kedua.

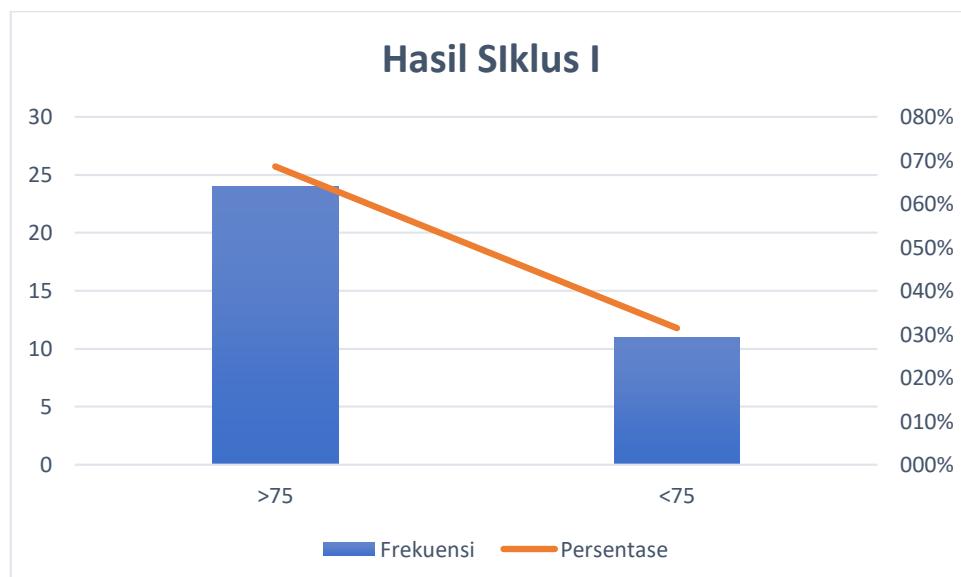
Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai teknik bermain bola basket serta meningkatkan aspek emosional dan pengetahuan yang mendukung keterampilan siswa. Dengan menggunakan model permainan invasi, diharapkan siswa tidak hanya dapat menguasai teknik permainan dengan lebih baik, tetapi juga dapat bekerja sama dan berinteraksi secara positif dengan teman sekelas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan insight tentang efektivitas metode yang diterapkan dan mendorong peningkatan keterampilan olahraga siswa secara keseluruhan. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan pembelajaran di masa depan.

### **Hasil Siklus I**

**Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
1	>75	9	25.71%
2	<75	26	74.29%
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.1 menunjukkan hasil belajar siswa pada siklus I terkait efektivitas permainan invasi dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar bola basket di SMK Negeri 5 Makassar. Dari 35 siswa yang terlibat, hanya 9 siswa atau 25,71% yang berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan nilai di atas 75. Sebaliknya, 26 siswa, yang merupakan 74,29% dari total, memperoleh nilai di bawah 75, menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Hasil ini mengindikasikan bahwa pada siklus pertama, penerapan metode permainan invasi masih perlu diperbaiki untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknik dasar bola basket siswa. Data ini menjadi dasar evaluasi untuk merancang tindakan yang lebih efektif di siklus selanjutnya, dengan harapan dapat meningkatkan persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar.



## Hasil Siklus II

**Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
1	>75	24	68.57%
2	<75	11	31.43%
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.2 menampilkan hasil belajar siswa pada siklus II terkait efektivitas permainan invasi dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar bola basket di SMK Negeri 5 Makassar. Pada siklus ini, terdapat 24 siswa, yang setara dengan 68,57%, yang berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan nilai di atas 75. Sebaliknya, 11 siswa atau 31,43% memperoleh nilai di bawah 75. Hasil ini menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan dengan siklus I, di mana hanya 25,71% siswa yang mencapai ketuntasan.



Peningkatan ini mengindikasikan bahwa metode permainan invasi yang diterapkan telah lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknik dasar bola basket siswa. Dengan semakin banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam siklus II berhasil dalam mendorong partisipasi dan motivasi siswa dalam belajar. Data ini juga memberikan gambaran positif mengenai kemajuan yang dapat dicapai melalui perbaikan strategi pembelajaran, sehingga menjadi dasar untuk langkah-langkah selanjutnya dalam pengembangan kemampuan siswa di bidang olahraga.

Hasil dari Tabel 4.1 dan Tabel 4.2 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan teknik dasar bola basket siswa di SMK Negeri 5 Makassar setelah menerapkan model permainan invasi dalam dua siklus penelitian. Pada siklus I, hanya 25,71% siswa yang mencapai ketuntasan dengan nilai di atas 75, sementara 74,29% masih berada di bawah standar yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan tantangan awal yang dihadapi siswa dalam memahami dan menguasai teknik dasar permainan.

Namun, pada siklus II, terdapat perubahan yang menggembirakan. Persentase siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 68,57%, dengan hanya 31,43% yang masih berada di bawah nilai 75. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan strategi yang lebih terarah dan pembelajaran yang lebih interaktif berhasil meningkatkan keterlibatan siswa. Model permainan invasi tampaknya memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih secara langsung dan mengaplikasikan teknik yang diajarkan dalam situasi permainan nyata, yang memperkuat pemahaman mereka.

Selain itu, keberhasilan ini juga dapat diatributkan pada perubahan dalam metode pengajaran yang mungkin lebih melibatkan siswa, serta peningkatan motivasi dan kepercayaan diri mereka. Penerapan umpan balik yang lebih efektif dari guru juga berperan dalam membantu siswa memahami kesalahan dan memperbaiki teknik mereka. Dengan hasil ini, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan permainan invasi sebagai metode pembelajaran olahraga dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar bola basket di kalangan siswa. Temuan ini memberikan dasar yang kuat untuk menerapkan model ini dalam konteks pendidikan jasmani yang lebih luas dan mendorong pengembangan lebih lanjut dalam pembelajaran olahraga di sekolah-sekolah.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model permainan invasi efektif dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar bola basket siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Makassar. Hasil dari siklus I menunjukkan hanya 25,71% siswa yang mencapai ketuntasan, sementara pada siklus II, persentase siswa yang berhasil meningkat signifikan menjadi 68,57%. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan siswa dalam praktik permainan nyata. Temuan ini menegaskan pentingnya metode pembelajaran yang menyenangkan dan aplikatif dalam meningkatkan keterampilan olahraga siswa, serta memberikan dasar untuk pengembangan lebih lanjut dalam pendidikan jasmani..

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agustan, B., Kusmaedi, N., Hendrayana, Y., Abduljabar, B., & Ginanjar, A. (2020). Modifikasi pembelajaran: hybrid sport education-invasion games competence model terhadap performa permainan bola basket. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(1), 157–172.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. Bumi Aksara.
- Nugroho, W. A. (2015). Efektifitas Permainan Modifikasi Bola Basket Terhadap Kemampuan MotorikKasar Tuna Grahita Ringan Di SLB Negeri Semarang. *Skripsi. UNNES*.
- Reswari, A. (2021). Efektivitas permainan bola basket modifikasi terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 17–29.
- Sabu, Y. A. D., & Hariyanto, A. (2021). Analisis keberhasilan dan kegagalan shooting (1 point, 2 point, 3 point) pertandingan final di FIBA World Cup 2019. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 17(1), 32–39.